

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Desain interior pada The Natsepa Hotel Resort ini sengaja dibuat memiliki keterkaitan dengan budaya tradisional Ambon. Seiring berkembangnya desain interior baik lokal maupun internasional, The Natsepa Hotel Resort Ambon, memerlukan desain interior yang memiliki penggabungan budaya tradisional ambon ke dalam desain yang akan padukan dengan gaya kontemporer agar menciptakan kesan tradisional yang tidak teralalu kaku dalam ruang dan kekinian.

Maka dari itu di buatlah desain interior bergaya tradisional kontemporer dengan memilih material yang berasal dari ciri khas budaya Ambon dan mengambil konsep natural. Gaya tradisional di terapkan ke dalam desain perancangan, karena designer ingin memerkuat citra hotel untuk kostumer pada saat menginap di hotel the natsepa.

Area lobby lebih mengadepankan fungsi dan identitas dari The Natsepa Hotel dengan memunculkan nilai dan ragam material yang digunakan dalam interior The Natsepa Hotel , area resto juga mengadepankan fungsi dan nilai estetika dari material alami, juga penerapan penghawaan alami didalam ruang. Area presidential suite room mengadepankan fungsi dan nilai estetika dari tradisional ambon, juga memunculkan kenyamanan didalam ruang. Area lounge mengadepankan fungsi dan nilai estetika serta kenyamanan ruang.

### **B. SARAN**

Hasil perancangan interior The Natsepa Hotel Resort ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan permasalahan yang ada di dalam interior hotel the natsepa. Berdasarkan hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuannya untuk lebih terbuka tentang luasnya desain interior yang perlu banyak pemecahan permasalahan desain dengan memperhatikan berbagai factor yang ada didalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- De van, c. v. (1991). *Ruang dalam Arsitektur*. Granmedia Pustaka Utama.
- Fagan, B. (1975). *In The Beginning: An Introduction To Archaeology*. Cambridge University Press.
- Gee, C. Y. (1988). *Resort Development and Management*. Watson-Guption Publication.
- Hidjaz, T. (2011). *Psikososial di Ruang Interior*. Itenas dan HDII.
- Hornby, A. S. (n.d.). *Oxford Learner's Dictionary of Current English*. Oxford University Press.
- IDEO. (2012). *Design Thinking for Educators Second Edition*. IDEO LCC.
- Inglis, Kim & Termansen, J. (2009). *Tropical Hotels*.
- Joseph, L.C. dan Rijoly, F. (2005). *Arsitektur Tradisional Maluku, Maluku Menyambut Masa Depan*. Lembaga Kebudayaan Daerah Maluku.
- Koentjaraningrat. (1993). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jambatan.
- Kurniasih, S. (2009). *Prinsip Hotel Resort*.
- Lawson. (1995). *Hotels and Resorts*. Butterworth-Heinemann.
- MENHUB. (1978). *Surat Keputusan Direktorat Jendral Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi*. Direktorat Jendral Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi.
- PARIWISATA, D. (1988). *Pariwisata Tanah air Indonesia*. Direktorat Jendral Pariwisata dan Kebudayaan.
- Parpostel, M. (1988). *Surat Keputusan Direktorat Jendral Pariwisata, SK Parpostel 1988 tentang Pramuwisata No. KM94/HK103/MPPT1987*. Direktorat Jendral Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi.
- Pendit, N. S. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Akademi Pariwisata Trisakti.
- Pile, J. F. (2003). *Desain Interior*. New Jersey, Pearson.

Reznikoff, S. C. (1986). *Interior Graphic and Design Standards*.

Sahusilawane, Florence, M. H. (2008). *Aktualisasi Nilai-Nilai Budaya Tradisional Dalam Pembangunan Pariwisata Daerah Maluku*. Balai Arkeologi Ambon.

Tarmoezi, Trizno, H. M. (2000). *Profesional Hotel Front Liner (Hotel Front Office)*. Kesaint Blanc.

Wattimena, L. (2009). *Rumah Adat Baileo Interpretasi Budaya di Negeri Hutumuri Kecamatan Lei Timur, Selatan Kota Ambon*. Kapata Arkeologi.

Wiradnyana, K. (2011). *Prasejarah Sumatera Bagian Utara: Kontribusinya Pada Kebudayaan Kini*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Zelnik, J. P. (1979). *Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*. London: The Architectural Press.

